

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS
TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN YANG MENGALAMI
PNEUMONIA DI RUANG IGD RSUP
SANGLAH DENPASAR**



Oleh :
NI MADE ANASARI
NIM. P07120320008

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
DENPASAR
2021**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS
TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN YANG MENGALAMI
PNEUMONIA DI RUANG IGD RSUP
SANGLAH DENPASAR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Profesi Ners
Jurusan Keperawatan**

Oleh :

NI MADE ANASARI

NIM. P07120320008

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
DENPASAR
2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN
KARYA ILMIAH AKHIR NERS**


**ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS
TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN YANG MENGALAMI
PNEUMONIA DI RUANG IGD RSUP
SANGLAH DENPASAR**

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping


Ns. I Wayan Sukawana, S.Kep.,M.Pd.
NIP. 196709281990031001


I Gede Widjanegara, SKM.,M.Fis.
NIP. 195805201979101001

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR




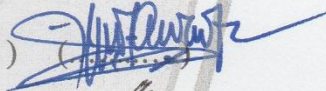

Ners. I Made Sukarja, S.Kep.,M.Kep.
NIP. 196812311992031020

**LEMBAR PENGESAHAN
KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

**ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS PADA
PASIEN YANG MENGALAMI PNEUMONIA DI RUANG
IGD RSUP SANGLAH DENPASAR**

**TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI : KAMIS
TANGGAL : 10 JUNI 2021**

TIM PENGUJI

1. I Wayan Surasta, S.Kp.,M.Fis.,AIFO. (Ketua) 
NIP. 196512311987031015
2. Ns. I Wayan Sukawana, S.Kep.,M.Pd. (Anggota I) 
NIP. 196709281990031001
3. I Gede Widjanegara, SKM.,M.Fis. (Anggota II) 
NIP. 195805201979101001

Mengetahui

Ketua Jurusan Keperawatan

Poltekkes Kemenkes Denpasar



Ners. I Made Sukarja, S.Kep.,M.Kep.
NIP. 196812311992031020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Ni Made Anasari
NIM : P07120320008
Program Studi : Profesi Ners
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2020/2021
Alamat : Br. Kawan Bonbiyu, Ds. Saba, Kec. Blahbatuh, kab. ganyar

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners dengan judul Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas pada Pasien yang mengalami Pneumonia di Ruang IGD RSUP Sanglah Denpasar adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 3 Juni 2021

Yang membuat pernyataan



Ni Made Anasari
NIM. P07120320008

**ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS
TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN YANG MENGALAMI
PNEUMONIA DI RUANG IGD RSUP
SANGLAH DENPASAR**

ABSTRAK

Pneumonia merupakan salah satu penyebab kematian terbesar di dunia. Pneumonia hingga saat ini masih tercatat sebagai masalah kesehatan utama pada orang-orang dewasa di negara berkembang. Pneumonia dapat didefinisikan sebagai infeksi pernapasan akut yang menyerang paru-paru. Diagnosis keperawatan prioritas yang muncul pada pasien dengan pneumonia adalah bersihan jalan napas tidak efektif. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana asuhan keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif pada Ny. WS yang mengalami pneumonia di ruang IGD RSUP Sanglah Denpasar. Hasil pengkajian terhadap kedua klien kelolaan dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif yaitu diperoleh 80% data mayor dan 62,5% data minor. Perencanaan keperawatan disusun berdasarkan acuan dari standar luaran keperawatan Indonesia (SLKI), standar intervensi keperawatan Indonesia (SIKI) dan intervensi inovasi berdasarkan EBP. Luaran yang diharapkan setelah pemberian intervensi keperawatan selama 1 x 4 jam yaitu dengan label bersihan jalan napas meningkat. Intervensi yang diberikan sesuai pedoman SIKI yaitu meliputi intervensi utama dan intervensi pendukung. Intervensi utama yang diberikan yaitu manajemen jalan napas, Latihan batuk efektif, dan intervensi pendukung berupa pemberian fisioterapi dada. Sedangkan intervensi inovasi berdasarkan EBP yaitu dengan pemberian inhalasi sederhana dengan aromaterapi *peppermint*. Implementasi keperawatan diberikan selama 1 x 4 jam sesuai dengan rencana yang ditetapkan sebelumnya. Dari pemberian intervensi selama 1 x 4 jam menunjukkan hasil evaluasi adanya peningkatan bersihan jalan napas. Pemberian intervensi inovasi inhalasi sederhana dengan aromaterapi *peppermint* efektif dalam meningkatkan bersihan jalan napas sebagai tindakan mandiri perawat berbasis komplementer.

Kata kunci : Pneumonia, Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif, Inhalasi Sederhana dengan Aromaterapi *Peppermint*.

**NURSING CARE OF INEFFECTIVE AIRWAY CLEARANCE ON PATIENT
WITH PNEUMONIA AT EMERGENCY ROOM
RSUP SANGLAH DENPASAR**

ABSTRACT

Pneumonia is one of the biggest causes of death in the world. Pneumonia is still listed as a major health problem in adults in developing countries. Pneumonia can be defined as an acute respiratory infection that attacks the lungs. The priority nursing diagnosis that appears in patients with pneumonia is ineffective airway clearance. This study aims to determine the the nursing care of ineffective airway clearance on patient with pneumonia at emergency room RSUP sanglah Denpasar. The results of the assessment of the two managed clients with ineffective airway clearance problems were obtained 80% of major data and 62.5% of minor data. Nursing planning is prepared based on the reference of the Indonesian Nursing Outcome Standard (SLKI), the Indonesian Nursing Intervention Standard (SIKI) and the Innovation Intervention based on the EBP. The expected outcome after giving nursing interventions for 1 x 4 hours is with an increased airway clearance label. The interventions provided according to the SIKI guidelines include the main intervention and the supporting intervention. The main interventions provided were airway management, effective cough training, and supporting interventions in the form of chest physiotherapy. While the innovation intervention based on EBP is by giving simple inhalation with peppermint aromatherapy. The implementation of nursing is carried out in accordance with the planned nursing plan for 1 x 4 hours Nursing implementation is given for 1 x 4 hours according to a predetermined plan. From the intervention for 1 x 4 hours, the evaluation results showed an increase in airway clearance. Provide a simple inhalation innovation intervention with peppermint aromatherapy that is effective in improving airway clearance as a complementary-based nurse independent action.

Keywords : *Pneumonia, Ineffective Airway Clearance, Simple Inhalation with Peppermint Aromatherapy*

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena atas berkat asung kerta wara nugraha-Nya, peneliti dapat menyusun Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners yang berjudul **“Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif pada Pasien yang mengalami Pneumonia di Ruang IGD RSUP Sanglah Denpasar”** tepat pada waktunya dan sesuai dengan harapan.

Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners ini dapat terselesaikan bukanlah semata-mata atas usaha sendiri melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Anak Agung Kusumajaya, SP., MPH selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah membimbing secara tidak langsung dalam Pendidikan Profesi Ners di Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Keperawatan.
2. Bapak Ners. I Made Sukarja, S.Kep.,M.Kep. selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan masukan, pengetahuan, dan bimbingan.
3. Ibu N.L.K Sulisnadewi, M.Kep, Ns.Sp.Kep.An. selaku Ketua Program Studi Profesi Ners Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan selama Pendidikan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
4. Bapak Ns. I Wayan Sukawana, S.Kep.,M.Pd. selaku pembimbing utama yang telah memberikan pengetahuan, bimbingan, dan masukan dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners ini.

5. Bapak I Gede Widjanegara, SKM.,M.Fis selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan pengetahuan, bimbingan, dan masukan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners ini.
6. Mahasiswa Angkatan II Program Profesi Ners Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang banyak memberikan masukan dan dorongan kepada peneliti dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners ini.
7. Bapak I Made Kosim, S.Pd dan Ibu Ni Ketut Keted selaku orang tua peneliti serta Ni Wayan Yayuk Antari selaku kakak peneliti yang telah memberikan dorongan moral maupun material dalam Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners ini.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan penelitian ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Kemajuan selalu menyertai segala sisi kehidupan menuju kearah yang lebih baik, karenanya sumbang saran untuk perbaikan sangat peneliti harapkan dan semoga Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

Denpasar, 3 Juni 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penulisan.....	8
1. Tujuan umum.....	8
2. Tujuan khusus.....	8
D. Manfaat Penulisan.....	8
1. Manfaat bagi masyarakat luas.....	9
2. Manfaat bagi perkembangan Iptek keperawatan.....	9
3. Manfaat bagi peneliti untuk perkembangan lebih lanjut.....	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Dasar Penyakit Pneumonia.....	10
1. Definisi Pneumonia.....	10
2. Tanda Gejala Pneumonia.....	11
3. Pemeriksaan Penunjang Pneumonia.....	13
4. Penatalaksanaan medis pneumonia.....	14
B. Konsep Dasar Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif pada Pasien dengan Pneumonia.....	15
1. Pengertian bersihan jalan napas tidak efektif.....	15
2. Data mayor dan minor bersihan jalan napas tidak efektif.....	16
3. Faktor penyebab bersihan jalan napas tidak efektif.....	16
4. Penatalaksanaan bersihan jalan napas tidak efektif berdasarkan berdasarkan inovasi inovasi keperawatan.....	17
C. Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Penderita Pneumonia.....	20
1. Pengkajian keperawatan.....	20
2. Diagnosis keperawatan.....	25
3. Perencanaan keperawatan.....	30
4. Implementasi keperawatan.....	35
5. Evaluasi keperawatan.....	35

BAB III LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA

A. Pengkajian Keperawatan	38
B. Diagnosis Keperawatan	41
C. Perencanaan Keperawatan.....	45

D. Implementasi Keperawatan.....	48
----------------------------------	----

E. Evaluasi keperawatan.....	51
------------------------------	----

BAB IV PEMBAHASAN

A. Analisis Asuhan Keperawatan.....	52
-------------------------------------	----

1. Pengkajian keperawatan dalam asuhan keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien pneumonia.....	52
--	----

2. Diagnosis keperawatan dalam asuhan keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien pneumonia.....	53
---	----

3. Perencanaan keperawatan dalam asuhan keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien pneumonia.....	55
---	----

4. Implementasi keperawatan dalam asuhan keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien pneumonia.....	57
--	----

5. Evaluasi keperawatan dalam asuhan keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien pneumonia.....	57
--	----

B. Analisis Salah Satu Intervensi dengan Konsep <i>Evidence Based Practice</i> atau Penelitian Terkait.....	58
---	----

C. Alternatif Pemecahan yang dapat Dilakukan.....	62
---	----

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	65
------------------	----

B. Saran.....	67
---------------	----

DAFTAR PUSTAKA.....	69
---------------------	----

LAMPIRAN - LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Daya Mayor dan Minor Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif pada Pasien dengan Pneumonia.....	16
Tabel 3.1	Pengkajian Identitas Klien 1 Ny.WS dan Klien 2 Ny.RF dengan Pneumonia yang Mengalami Masalah Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif di IGD RSUP Sanglah Denpasar.....	39
Tabel 3.2	Pengkajian <i>Primary Survey</i> pada Klien 1 Ny.WS dan Klien 2 Ny.RF dengan Pneumonia yang Mengalami Masalah Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif di IGD RSUP Sanglah Denpasar....	40
Tabel 3.3	Pengkajian <i>Secondary Survey</i> pada Klien 1 Ny.WS dan Klien 2 Ny.RF dengan Pneumonia yang Mengalami Masalah Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif di IGD RSUP Sanglah Denpasar....	41
Tabel 3.4	Analisa Data Klien 1 Ny.WS dengan Pneumonia yang Mengalami Masalah Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif di IGD RSUP Sanglah Denpasar.....	43
Tabel 3.5	Analisa Data Klien 2 Ny. RF dengan Pneumonia yang Mengalami Masalah Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif di IGD RSUP Sanglah Denpasar.....	44
Tabel 3.6	Rumusan Diagnosis Keperawatan Klien 1 Ny.WS dan Klien 2 Ny.RF dengan Pneumonia yang Mengalami Masalah Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif di IGD RSUP Sanglah Denpasar....	45

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Studi Kasus Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Pada Pasien yang Mengalami Pneumonia di Ruang IGD RSUP Sanglah Denpasar.
- Lampiran 2 Realisasi Anggaran Biaya Studi Kasus Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Pada Pasien yang Mengalami Pneumonia di Ruang IGD RSUP Sanglah Denpasar.
- Lampiran 3 Laporan Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Klien 1 Ny. WS yang Mengalami Pneumonia di Ruang IGD RSUP Sanglah Denpasar.
- Lampiran 4 Laporan Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Klien 2 Ny. RF yang Mengalami Pneumonia di Ruang IGD RSUP Sanglah Denpasar.